



## Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media *Power Point* Di Kelas 3 SD Negeri 02 Sikumbang

Anisa Nusma Dwi Lestari<sup>1\*</sup>, Yelly Martaliza<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia

<sup>1\*</sup>[anisanusma99618@gmail.com](mailto:anisanusma99618@gmail.com), <sup>2</sup>[Yelly220389@gmail.com](mailto:Yelly220389@gmail.com)

### Abstrak

Penggunaan media power point memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Siswa di SD Negeri 02 Sikumbang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan power point. Media power point memiliki peran penting dalam menjelaskan materi dan menyampaikan informasi kepada siswa. Menggunakan alat bantu power point dalam pembelajaran dikelas merupakan satu hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Power point adalah salah satu media pembelajaran yang sudah lama digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana dengan penggunaan media power point siswa akan lebih tertarik dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar. Sehingga dengan penggunaan media power point ini akan meningkatkan keefektifan kegiatan belajar siswa.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Media Belajar, Power Point.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pendidikan termasuk pendidikan di sekolah dasar guru harus melihat proses siswanya belajar dan membangun suasana belajar yang menyenangkan. Guru harus mempunyai pemikiran yang kreatif dan pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman agar siswa tertarik pada pembelajaran.

Pendidikan dapat dijadikan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab bagi dirinya dan negaranya. Untuk mewujudkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Menurut Gerlach dan Ely (1971) media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sehingga guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Hamalik (dalam Arsyad, 2002: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Media pembelajaran berfungsi membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah di pelajari, menyediakan stimulus belajar dan mengaktifkan respon peserta didik. Dapat diketahui bahwa media pembelajaran memiliki fungsi untuk meningkatkan keinginan dan memberikan rangsangan kepada siswa untuk belajar.

Manfaat media pengajaran dalam pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Sikumbang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat dengan melibatkan siswa kelas 3. Pelaksanaan dari pengabdian ini diawali dengan observasi di kelas 3. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa kelas 3 SD Negeri 02 Sikumbang memiliki minat belajar yang tinggi setelah menggunakan media pembelajaran power point. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa kelas 3 SD Negeri 02 Sikumbang yang aktif dan semangat dalam belajar dan peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Menurut Kriyantono (2020, p. 51) metode kualitatif adalah metode yang menekankan pada penggalian kedalaman data daripada keluasan data. Denzin & Lincoln dalam Anggito & Setiawan (2018, p. 7) memberikan pemahaman bahwa metode kualitatif menafsirkan fenomena menggunakan latar belakang yang alamiah. Sedangkan Erickson dalam Anggito & Setiawan (2018, p. 7) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang dilakukan untuk mencari gambaran naratif dari kegiatan dan dampak dari tindakan yang dilakukan. Melihat definisi dan pemahaman diatas, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode yang mengamati suatu kondisi secara mendalam dan bertujuan untuk menemukan makna dibalik sesuatu yang terjadi secara alamiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 02 Sikumbang berlokasi di pinggir jalan raya tepatnya di Sikumbang, Pasir Talang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Hasil observasi dan implementasi meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media power point ternyata sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Siswa kelas 3 SD Negeri 02 Sikumbang sangat aktif dalam pembelajaran yang menggunakan media power point.

Menurut Sagala dalam (Nasser, 2021) dikutip bahwa belajar merupakan suatu komponen pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi. Teori-teori yang dikembangkan dalam komponen ini meliputi teori tentang tujuan pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum dan modul-modul pengembangan kurikulum. Belajar selalu dikaitkan dengan kegiatan perubahan pemahaman melalui suatu komponen yang terdapat dari apa yang dipelajari selalu bergerak pada hal yang dituju untuk menjadi sebuah ilmu.

Media pembelajaran adalah suatu sarana dalam bentuk apapun yang digunakan oleh para pengajar untuk menyampaikan materi kepada para siswa. Dengan alat bantu ini diharapkan materi yang akan diberikan oleh pengajar akan dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media power point.



Gambar 1.  
Menggunakan media power point dalam pembelajaran

Menurut Sanaky (2009), power point sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan secara teknis, diantaranya adalah media ini praktis, memiliki desain penyajian yang menarik, dapat menampilkan gambar, suara, dan juga video yang membuat siswa lebih tertarik mengamatinya, serta dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran berulang kali. Akan tetapi, media power point juga memiliki kelemahan yaitu tidak semua materi dapat disampaikan dengan media ini, dibutuhkan keterampilan khusus untuk merancang desain power point yang dapat menarik minat siswa, dan juga membutuhkan lebih banyak waktu dan persiapan untuk menampilkan animasi-animasi yang bersifat lebih rumit. Seorang pengajar sebaiknya dapat memaksimalkan kelebihan dari media ini dan menyiasati kelemahan yang ada sehingga hasil maksimal yang diharapkan dapat tercapai.

Dengan menggunakan media pembelajaran power point mendekati dengan pembelajaran yang inovatif dimana guru mengembangkan dan mempunyai kreativitas dalam pembelajaran. Karena dimana dalam proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu guru, siswa, media, serta lingkungan. Media pembelajaran memiliki peranan penting, dikarenakan media pembelajaran dapat menjelaskan dan memberikan pesan informasi, sehingga proses pembelajaran pada siswa di kelas berjalan dengan lancar.

Setelah melakukan observasi melalui wawancara maupun observasi langsung, penulis memperoleh informasi bahwa ada sebagian guru yang menggunakan media power point dalam proses pembelajaran. Penulis melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media power point di kelas 3 SD Negeri 02 Sikumbang. Terdapat 27 peserta didik dengan kepribadian yang berbeda-beda. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu laptop dan proyektor dengan menampilkan power point.

Pada awal pembelajaran peserta didik ditampilkan media power point dan penulis meminta peserta didik untuk mendengar dan memperhatikan penjelasan yang akan disampaikan oleh penulis. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif dalam proses pembelajaran. Setelah menggunakan media power point dalam proses pembelajaran, terlihat peserta didik sangat bersemangat dan antusias mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh penulis. Dari proses pembelajaran menggunakan media power point ini sangat memberikan dampak yang baik untuk peserta didik.



Gambar 2.  
Antusias peserta didik

### KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan media power point di SD Negeri 02 Sikumbang sudah digunakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Minat belajar dapat ditingkatkan melalui berbagai cara yang dilakukan oleh guru, salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih adalah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka bisa dengan santai dan penuh semangat dalam mengikuti proses belajar. Power point merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bisa digunakan dengan perangkat teknologi seperti laptop. Media power point digunakan agar dapat membantu guru dalam mengajar peserta didik dengan cara yang lebih menarik sehingga peserta didik dapat memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel tentang Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media PPT di kelas 3 SD Negeri 02 Sikumbang. Penulisan artikel ini dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir program pementapan kemampuan mengajar (PKM) di STKIP Widyaswara Indonesia.

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini.

1. Ibuk Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Kampus Widyaswara Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia.
3. Bapak Esa Yulimarta, S.PdI., M.Pd selaku Kepala Program Studi sekaligus sebagai Dosen Mata Kuliah Pementapan Kemampuan Mengajar.
4. Ibuk Yelly Martaliza, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pementapan Kemampuan Mengajar.
5. Bapak Agusrial Hendrika, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 02 Sikumbang.
6. Bapak Rafdi Rahman, S.Pd selaku Guru Pamong di SD Negeri 02 Sikumbang.
7. Majelis Guru SD Negeri 02 Sikumbang.
8. Seluruh Peserta Didik SD Negeri 02 Sikumbang yang telah berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.
9. Seluruh Rekan-rekan Mahasiswa PKM yang telah memberikan masukan pada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga bimbingan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1.1.866>.
- A.H Hujair Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hikmah, S. N., Maskar, S., & Indonesia, U. T. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsof Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 1(1), 15–19.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707-1715.
- Saputro, N. (2018). Pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN 1. Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia.
- [Satriadi, U. (2017). Efektivitas penggunaan media power point terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTS miftahul islah tembelok tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Etheses Uinmataram*.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Univerbantara*. Diunduh dari <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/113/101>
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Umar, S. (2014). Media pendidikan: peran dan fungsinya dalam pembelajaran. *Jurnal Metrouniv*. Diunduh dari <http://journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/download/364/177>